BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian bahwa untuk mencapai kegiatan pemeliharaan yang terencana, terjadwal dan terorganisir Universitas Komputer Indonesia harus membentuk struktur organisasi pemeliharaan agar pemeliharaan dapat terlaksana dengan efisien dan efektif
2. Sebelum melaksanakan kegiatan pemeliharaan, harus melakukan pemeriksaan kondisi bangunan agar dapat merencanakan kegiatan pemeliharaan apa yang akan dilaksanakan.
3. Biaya pemeliharaan bangunan gedung Universitas Komputer Indonesia kampus 2 menurut Departemen pekerjaan Umum Cipta Karya adalah sebagai berikut : lantai 1(Rp. 28.695.938,60), lantai2 (19.358.920,00), lantai 3(19.358.920,00), lantai 4(19.358.920,00) dan lantai 5(22.636.922,00). Biaya pemeliharaan ini digunakan untuk kegiatan pemeliharaan yaitu pengoperasian, pembersihan, perapihan dan pengecekan berkala selama setahun.

5.2 Saran

Adapun saran yang sebaiknya dilakukan berkaitan dengan masalah kegiatan pemeliharaan bangunan gedung pendidikan, khususnya untuk gedung pendidikan di Universitas Komputer Indonesia antara lain adalah:

1. Segera dibentuknya organisasi khusus pengelolaan gedung
2. Konsep perencanaan biaya pemeliharaan yang telah diusulkan pada bab iv, sebaiknya selalu diperbaharui sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada masing—masing gedung yang ditinjau, sehingga diperoleh hasil yang optimal dan mendekati kenyataan atas pekerjaan pemeliharaan yang seharusnya dilakukan pada masing—masing gedung sesuai persyaratan yang ada.
3. Hal serupa perlu dilakukan sehubungan dengan rumusan biaya pemeliharaan yang dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum yaitu 2% dari standar harga bangunan negara tertinggi(untuk setiap tahunnya) bukanlah merupakan suatu rumusan yang baku. Rumusan biaya pemeliharaan ini hanya perhitungan secara kasarnya saja. Oleh karena itu biaya pemeliharaan harus sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi pada masing—masing gedung yang ditinjau.
4. Perlu diperhatikan oleh pengelola gedung adalah dengan factor keterbatasan dana dalam pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan dimana seringkali terjadi banyaknya pekerjaan pemeliharaan yang tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana karena kurangnya dana. Untuk itu perlu dipikirkan masalah prioritas dari berbagai macam pekerjaan pemeliharaan yang harus dilaksanakan sesuai dengan tingkat kepentingan.